

GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDERITA TB PARU YANGDROP OUT di bp 4 kebumen tahun 2003

(2005 - Skripsi)
Oleh: ANAS FAUZI -- E2A303014

Strategi *Directly Observed Treatment Shortcourse(DOTS)* program TB Paru yang dijalankan di BP 4 Kebumen dimulai pada tahun 2003. Pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan standart yang ditentukan. Hal ini akan menyebabkan keberhasilan program yang dijalankan belum sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat ditunjukkan masih banyaknya penderita pada Balai Penobatan Penyakit Paru Paru tidak kembali mengambil obat atau keluar dari program pengobatan baik pada fase awal maupun fase lanjutan yang disebut sebagai penderita *Drop Out(DO)*. Dari seluruh penderta TBC Paru yang berjumlah 823 orang ada 254(30,86%) penderita yang *DO*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survie pada 133 resepoden untuk dapat menggambarkan karakteristik penderita TB Paru yang *DO* di BP 4 Kebumen pada tahun 2003. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita yang *DO* yaitu sebanyak 254 resepoden namun karena ada beberapa keterbatasan penelitian hanya ada sebanyak 133 resepoden keterbatasan penelitian ini disebabkan antara lain : Alamat resepoden yang tidak lengkap, resepoden pindah tempat tinggal, resepoden telah meninggal dunia dan resepoden bertempat tinggal di luar Kabupaten Kebumen yang sulit dihubungi.

Dari hasil pengumpulan data penderita TBC Paru yang *DO* di BP4 Kebumen, sebagian besar adalah laki-laki 80 (60,2%) dengan kelompok umur terbanyak diaatas 31 tahun 75 (54,4%) dengan tingkat pendidikan terbanyak tidak tamat Sekolah Dasar 51 (38,3%). Jarak rumah resepoden yan *DO* paling banyak berjarak lebih dari 10 KM atau di katagorikan jauh 81 (39,1). Pendapatan paling banyak resepoden sebagaian besar berpenghasilan rendah 122 (91,7%), dengan tingkat pengetahuan tentang TBC Paru cukup baik 95(71,4%), sika penderita terhadap penyakit TBC Paru adalah baik 99 (74,4%) dan pratek penderita yang *DO* adalah kurang 53 (39,8%). Dari 33 jumlah penderita yang *DO* yang didampingi oleh Pegawas Menelan Obat (PMO) adalah hanya 18 orang.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kasus *DO* pengobatan TB Paru di BP4 Kebumen masih tinggi. Faktor-faktor yang terkait dengan *DO* adalah : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan tingkat penghasilan, jarak tempat tinggal dengan pelayanan kesehatan dan keberadaan Pengawas Menelan Obat. Strategi DDOTS perlu dijalankan sesuai dengan program yang sudah ditetapkan meliputi lima komponen strategi DOTS disamping monitoring yang harus dijalankan sesegera mungkin dan melakukan kunjungan rumah bagi penderita mangkir 3 hari pada fase intnsif dan 1 minggu pada fase lanjutan

Kata Kunci: Tuberkulosa Paru, Karakteristik

CHARACTERISTICS DESCRIPTION OF DROP OUT REORDERED IN CLINICAL CENTRE OF LUNG DECEASE OF KEBUMEN YEAR 2003

Abstract

Osstrategy of Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) Program of Tuberculosis in Clinical Center of Lung Decease (BP4) Kebumen started in the year 2003. Its execution has not run yet fully as according to detemined standard. This matter willcause efficacy of the program is not matching yet with the one which expected. This can beshown of still to the several numbers of patients at Clinical Centre of Lung Desecease didn't again return to remedical check up or take the dru of the medication program of goodness at phase early and also phase hereinafter the so-called as patient of Drop Out (DO). From entire patients of Tuberculosis of Lung amounting to 823 people there were 254 (30,86%) Patients who were DO.

This research is a descriptive research with the survey method at 133 responders to beable to figure the characteristic patient of TB Paru which was DO in BP4 Kebumen in the year 2003. Sample in this research is all patients which were DO that is counted 254 responders, but cauded by some limitations of research there's only counted 133 responders. Matters caused the limitations of this research for example: The incomplete responders's address, some responders moved the resident, the responder was death and the responder reside out of Kebumen, which was difficult to be contacted.

reference to the result of data collecting of patients of Tuberculosis of Lung which was Drop Out in BP4 Kebumen, most them were men which gained to 80 (60,2%) with their ages were upper than 31 years at 75 (56,4%).with The most education level were Elementary School Unfinished were 51 (38,3%). The most of House responders who Dropped Out in 10 KM long distance or categorized far 81,(39,1). The majority of the responders were low level economissc, its gained 122 (91,7%), with knowledge gradation in about Tuberculosis of Lung good enough 95 (71,4%), the patient attitude toward TBC decease of Paru is goodness 99 (74,4%) and patient practice who DO was less than 53 (39,8%). Only 18 of 133 patients who Drooped Out and consortded by Supervisor drunk the drug.

Besed on result of research is concluded that case of DO Medication of TB Paruin BP4 Kebumen relative high. Factors, Which related to Dropped Out is :age, gender, and education level, mount production of residence distance with service of health and existence of Supervisor Swallow Drug. The strategy of DOTS requires to be run as according to program which have been specified to cover five strategy components of DOTS beside monitoring which must berun immedeately possible and done to house.

Keyword : *Drop OutTuberculosis of Lung, Characteristic,Drop Out*